

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, karena digunakan pada kondisi alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁴⁶ Sedangkan menurut Lexy J. Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini guna ingin menyelidiki tentang penanaman karakter religius siswa melalui SKUA dan ingin memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mengenai hasil SKUA terhadap karakter religius siswa di MAN 2 Kab. Kediri.

Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁴⁷ Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi kejadian yang dideskripsikan, dicatat, dan dianalisis dan menginterpretasi kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi pada siswa di MAN 2 Kab. Kediri dalam hal implementasi SKUA dalam menanamkan karakter religius siswa.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), 7

⁴⁷ Dr. Limas Dodi, M. HUM, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 296

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan secara optimal, dikarenakan peneliti dalam hal ini sebagai aktor sekaligus pengumpulan data.⁴⁸

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mulai dari tanggal 20 Februari sampai 14 Mei 2024. Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemui Waka Litbang MAN 2 Kab. Kediri, Wakil Ketua Akademik MAN 2 Kab. Kediri dan Guru Pembimbing SKUA MAN 2 Kab. Kediri serta siswa siswi MAN 2 Kab. Kediri. Peneliti terjun ke lapangan yaitu mendatangi MAN 2 Kab. Kediri untuk mendapatkan data mengenai fokus penelitian. Kehadiran peneliti di MAN 2 Kab. Kediri ini adalah sebagai pengamat, sedangkan Waka Akademik, guru pembimbing SKUA dan siswa adalah sebagai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Kab. Kediri yang terletak di Jln Pahlawan No. 66 desa Purwoasri Kec. Purwoasri Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64154.

Peneliti tertarik mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Kab. Kediri dikarenakan sudah menerapkan kegiatan SKUA dalam menanamkan karakter religius siswa. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena MAN 2 Kab. Kediri salah satu Madrasah Negeri terkenal di wilayah tersebut dan mempunyai banyak jumlah siswa yang mempunyai karakter yang baik sehingga menarik untuk dijadikan penelitian.

⁴⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta : 2005), 1.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh penulis adalah jenis data kualitatif, yaitu data diperoleh secara langsung melalui pengamatan, observasi, wawancara dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan.⁴⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Bugin sumber data primer diperoleh dari pengamatan peneliti di lapangan, seperti wawancara kepada narasumber, observasi langsung di lapangan, dan bukti dokumentasi.⁵⁰ Sumber data primer diperoleh dari pengamatan peneliti di lapangan, seperti wawancara kepada narasumber, observasi langsung di lapangan, dan bukti dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Waka Akademik, Guru Pembimbing SKUA dan 4 siswa MAN 2 Kab. Kediri.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitiannya. Penulis mengambil sumber data sekunder dari foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian terkait fokus penelitian. Peneliti mengambil data sekunder dari dokumentasi pelaksanaan kegiatan SKUA di MAN 2 Kab. Kediri.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 200.

⁵⁰ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).⁵¹

Observasi merupakan pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah situasi yang terjadi. Peneliti melakukan observasi langsung ke MAN 2 Kab. Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi kegiatan SKUA dalam menanamkan karakter religius siswa MAN 2 Kab. Kediri.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Burhan Bungin mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)⁵².

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 200.

⁵² Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010), 108.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrument pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Waka Akademik MAN 2 Kab Kediri yaitu Ibu Qurrota 'Ayuni, Bapak Ali Mashadi selaku guru pembimbing SKUA untuk mengetahui implementasi SKUA dalam menanamkan karakter religius siswa dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara yang bersifat terbuka dan 6 siswa-siswi MAN 2 Kab. Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memperoleh deskripsi dan pemahaman yang mendalam tentang data fokus penelitian.⁵³ Dokumentasi juga diperoleh dari foto dan video (rekaman) tentang kondisi lapangan. Peneliti menggunakan dokumentasi file, foto, dan buku SKUA untuk menggali data mengenai pelaksanaan kegiatan SKUA yang diperoleh dari responden atau tempat dilakukannya penelitian. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang implementasi Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah (SKUA) dalam menanamkan karakter religius siswa.

Tujuan penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai sumber penggali data pelengkap dari metode wawancara dan observasi.⁵⁴

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencatat hasil pengamatan dan

⁵³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers:2012), 223.

⁵⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153.

wawancara dan mengabadikan melalui foto tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menggunakan gagasan yang diberikan oleh Milles dan Hubberman. Dalam buku yang ditulis oleh Prof. Sugiyono, Milles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.⁵⁵ Menurut Milles dan Huberman dalam buku yang ditulis oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam menganalisis data kualitatif yaitu data reduction (reduksi data), data display (display data), dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁵⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, yaitu memilih bahasan pokok serta lebih fokus terhadap hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁵⁷

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data yang telah direduksi secara rapi dan sistematis dalam bentuk teks naratif sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cet. 2013), 246.

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)*. (Jakarta: Rajagrafindo, 2012), 129

⁵⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, 54.

berusaha mengelompokkan serta menyajikan data sesuai dengan tema penelitian yang diawali pengodean pada tiap subtema.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan inti dari keseluruhan informasi dan data yang telah terkumpul selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data dari jawaban fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data dimana pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada responden kemudian dicatat atau direkam. Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan juga data dokumentasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti berada pada latar penelitian yang kurun waktunya dianggap cukup sehingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data dilapangan. Waktu juga akan berpengaruh pada temuan penelitian. Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk mengecek apakah data yang terkumpul sudah lengkap apa belum.

Selain itu, data yang dirasa tidak diperlukan bisa dihilangkan dari susunan data, pada tahap ini juga dapat memperkecil kesalahan dalam penyusunan data. Dapat membangun kepercayaan informan dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari kesalahan dan juga dapat mempelajari lebih dalam mengenai latar dan subyek penelitian.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah metode yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk keperluan pengecekan atau membandingkan data yang bersangkutan untuk pemeriksaan keabsahan data.⁵⁸ Trianggulasi dalam pengujian validitas dicirikan dengan pengecekan informasi dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti untuk memastikan kebenaran data yang sama dari beberapa sumber yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada Waka Akademik dan guru pembimbing SKUA, peneliti juga menanyakan permasalahan yang sama kepada siswa.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan peneliti dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara akan dicek kembali dengan observasi. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan bukti dokumentasi.

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1990), 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Menurut Lexy mendefinisikan bahwa tahapan-tahapan tersebut yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data. Berikut adalah uraian dari tahap-tahapan tersebut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penilaian kualitatif pada tahap pra lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Ada tiga bagian dalam tahap kerja lapangan, yaitu Memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data. Dalam tahap ini sebelum terjun ke lapangan peneliti mempelajari apa yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini, kemudian melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi, dan mengumpulkan data yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai implementasi SKUA dalam menanamkan karakter religius siswa di MAN 2 Kab. Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Tahap yang selanjutnya yaitu tahap analisis data, setelah peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data

dengan melakukan reduksi data atau proses seleksi, setelah itu menyajikan data yang telah direduksi dan yang terakhir menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses dilapangan yang kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.⁵⁹

⁵⁹ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 24–40.